

RINGKASAN

Tour guide merupakan bentuk pengenalan kepada para wisatawan yang ada di perjalanan dalam kendaraan bus. Pada saat perjalanan untuk memberikan informasi dan arahan tentang rute perjalanan wisata pada setiap kota. Pada tour guide tujuan tempat wisata yang akan di tuju bersifat reguler sesuai paket yang di sediakan oleh pihak penyedia jasa traveling. Beberapa kendala yang muncul banyak nya keluhan dari dari para tour guide, menurut data yang di dapat dari wawancara dengan pihak penyedia jasa traveling bapak Budi kesulitan ketika mentraining para guide dan banyak beberapa yang masih kurang menangkap informasi perjalanan wisata sehingga banyak beberapa klien yang komplain. Tujuan pembuatan yaitu membuat media informasi yang menarik dengan Animasi Tiga Dimensi motion graphic. Metode yang digunakan dalam pengembangan system pada penelitian ini adalah metode Multimedia Development Live Cycle (MDLC) versi Luther-Sutopo. Metodologi pengembangan multimedia terdiri dari enam tahap, yaitu concept (pengonsepan), design (pendesainan), material collecting (pengumpulan materi), assembly (pembuatan), testing (pengujian), dan distribution (pendistribusian). Penelitian ini menghasilkan sebuah media untuk menampilkan informasi dan arahan rute perjalanan wisata pada setiap kota terhadap klien untuk ditampilkan pada saat perjalanan wisata. Dari data yang di dapat di dalam kuesioner bahwa penyampaian pengenalan informasi yang ditampilkan dengan menggunakan Animasi Tiga Dimensi dengan motion graphic dapat mengedukasi klien.

Kata Kunci : Motion Graphic, 3D Modeling, Animasi, Wisata, Tour Guide

ABSTRACT

Tour guide is a form of introduction to tourists who are on a trip in a bus vehicle. During the trip to provide information and direction about the travel route in each city. On the tour guide the destination of the tourist destination to be visited is regular according to the package provided by the traveling service provider. Several obstacles arose from complaints from tour guides, according to data obtained from interviews with travel service providers, Mr. Budi Kesulita, when training guides and many of them still lacked information on tourist travel, so many clients complained. The purpose of making is to make interesting information media with three-dimensional motion graphic animation. The method used in the development of the system in this study is the method of Multimedia Development Live Cycle (MDLC) version of Luther-Sutopo. The multimedia development methodology consists of six stages, namely concept (design), design , collecting material, assembly (making), testing, and distribution (distribution). From the data obtained in the questionnaire that the delivery of information introduction displayed using Three-Dimensional Animation with motion graphics can educate clients.

Keywords: Motion Graphic, 3D Modeling, Animation, Tourism, Tour Guide

